

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data dan pendapat para ulama'. Dalam penelitian ini juga menggunakan penelitian deskriptif dan juga menggunakan penelitian analitik. Sehingga penelitian ini disebut dengan penelitian Deskriptif, Kualitatif, Analitik.

B. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini di Kabupaten Tulungagung, peneliti melakukan Penelitian mengenai penerapan hukuman suntik kebiri bagi pelaku kejahatan seksual, yaitu menurut Nahdhatul Ulama'.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penyusunan penelitian ini akan sangat dibutuhkan sebagai pencari informasi yang akan langsung berwawancara dengan para pihak yang dalam hal ini menjadi informan dalam penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer, Sumber data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan dalam melakukan penelitian di lapangan yang dilakukan dengan interview yang berarti kegiatan langsung kelapangan dengan mengadakan wawancara dan tanya jawab pada informan penelitian untuk

memperoleh keterangan yang lebih jelas dalam penelitian ini. Sumber data primer terdiri dari Nahdathul Ulama' yang ada di Tulungagung dengan mewawancara 4 responden.

2. Data Sekunder, Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dalam penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah Teknik untuk mencari bahan-bahan atau data-data yang bersifat sekunder yaitu data yang erat hubungannya dengan bahan primer dan dapat dipakai untuk menganalisa permasalahan. Data sekunder dikumpulkan melalui *Library research* dengan jalan menelaah buku-buku, berita, jurnal maupun peraturan perundang-undangan, pendapat para fuqoha' dan publikasi lainnya yang ada relevansinya dengan judul ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara, yakni peneliti mengadakan wawancara kepada semua pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan masalah yang berkaitan dengan ini. Dengan wawancara peneliti bisa memperoleh jawaban langsung dari informan mengenai pandangan para ulama mengenai tinjauan hukum Islam mengenai hukuman suntik kebiri.
2. Dokumentasi, yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan data dengan jalan mencatat dokumen-dokumen kantor yang erat kaitannya dengan pembahasan ini. Dengan dokumentasi memberikan bukti dan bahan-bahan bagi peneliti untuk membandingkan suatu keterangan atau informasi, penjelasan atau dokumentasi dalam naskah asli atau informan tertulis.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka peneliti melakukan analisis terhadap data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode induktif yaitu dengan mendeskripsikan bagian-bagian yang telah dikumpulkan dari bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Dengan penelitian ini metode induktif berguna untuk menganalisis data-data yang telah dikumpulkan dan akhirnya bisa ditarik kesimpulan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan.⁸² Analisis data kualitatif akan terarah dan terfokus sesuai dengan masalah penelitian dengan langkah-langkah berikut:

1. Editing

Dalam tahapan ini dilakukan reduksi data, pemilihan data sesuai fokus penelitian, konversi data. Selanjutnya data yang belum bisa dibaca dilakukan penerjemah agar mudah dibaca dan dipahami.

2. Kategorisasi/ Coding

Pada tahap ini peneliti melakukan kategorisasi dengan fokus masalah penelitian. Kategorisasi ini dapat dilakukan dengan domain yaitu kategorisasi data sesuai domain-domain yang akan dianalisis. Selain kategorisasi data juga mempertimbangkan aspek kesamaan dan perbedaan dalam masalah penelitian.

⁸² Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV Mundur Maju, 2002), hlm. 12

3. Meaning

Langkah ini juga disebut langkah interpretasi data, yaitu melakukan kegiatan menghubungkan, membandingkan dan mendeskripsikan data sesuai fokus masalah untuk diberi makna.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk teknik pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan cara triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu terhadap yang lain. Pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan/validitas dari konsistensi data serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data saat di lapangan.

Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan, serta program yang berbasis pada bukti yang tersedia. Jadi, peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber saja, melainkan menggunakan berbagai sumber untuk mengumpulkan data. Cara ini juga untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada suatu studi sewaktu mengumpulkan data. Triangulasi dapat dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan orang pribadi.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan.
3. Mengadakan perbincangan dengan banyak pihak untuk mencapai pemahaman tentang suatu atau berbagai hal.⁸³

H. Tahap – Tahap Penelitian

Adapun tahap – tahap penelitian yang digunakan sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Pada tahap ini biasa disebut dengan tahap persiapan. Langkah yang dapat dilakukan pertama dengan menetapkan fokus penelitian. Fokus penelitian harus tetap pada awal penelitian, karena fokus penelitian berfungsi memberikan batas-batas hal-hal yang akan diteliti. Selain itu fokus penelitian berguna memberikan arahan selama proses penelitian utamanya pada saat mengumpulkan data yaitu untuk membedakan mana yang relevan dengan tujuan penelitian.

Pada langkah yang kedua tahap ini mengumpulkan teori yang berkaitan dengan delik ujaran kebencian. Peneliti selain mengumpulkan buku-buku yang relevan juga mempersiapkan rancangan penelitian. Dalam hal ini dilakukan penyusunan proposal yang berjudul Hukum suntik kebiri bagi pelaku kejahatan seksual perspektif ulam' NU Tulungagung oleh pembimbing. Setelah mendapat persetujuan pembimbing, peneliti

⁸³ Ibid., hal. 12

melanjutkan kepada tahap pengurusan surat surat izin yang digunakan untuk penelitian.

2. Tahap ke Lapangan

Dalam tahap ini disebut juga tahap pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data atau informasi terkait dengan rumusan masalah penelitian dan pencatatan di lapangan, berupa dokumen, wawancara maupun pengamatan langsung pada objek penelitian, sehingga dari data-data yang didapat peneliti dapat mengetahui tentang Hukum suntik kebiri bagi pelaku kejahatan seksual perspektif ulama' NU Tulungagung.

3. Teknik Analisis Data

Menurut Palton, analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisir ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur dan mengkategorikannya sehingga memperoleh temuan berdasarkan fokus penelitian. Semua data yang telah dikumpulkan dianalisis berdasarkan fokus penelitian. Dalam tahap ini peneliti memilah-milah data yang penting dan yang tidak penting. Apabila dalam perolehan data masih kekurangan peneliti hendak melakukan wawancara lagi terkait yang diperlukan.⁸⁴

Pada penelitian kualitatif cenderung menganalisis data secara induktif dan lebih menekankan pada makna. Selain itu dalam penelitian kualitatif

⁸⁴ Albi Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : CV Jejak, 2018), hlm. 10

memakai menyimpulkan analisis data berdasarkan fakta-fakta yang beragam. Fakta-fakta tersebut selanjutnya ditelaah setelah itu dijadikan sebuah kesimpulan yang berarti. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif terus menerus sampai tuntas. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting, mencari polanya serta membuang yang tidak penting. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data di lapangan secara terus-menerus melalui wawancara mendalam dan dokumentasi sehingga data yang terkumpul menjadi banyak dan lengkap. Setelah data-data terkumpul kemudian oleh peneliti data tersebut di jabarkan secara rinci.

4. Tahap laporan atau penyajian data

Prinsip dasar penyajian data adalah memahami pemahaman terhadap suatu hal pada orang lain. Oleh karena data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata yang tidak berupa tabel dengan ukuran statistik. Seringkali data disajikan dalam bentuk kutipan langsung dari kata-kata terwawancara sendiri. Kata-kata itu ditulis sendiri dengan bahasa asli informan.

Selain dengan cara itu penelitian kualitatif juga dapat disajikan dalam bentuk life history yaitu deskripsi tentang peristiwa dan pengalaman penting dari kehidupan atau beberapa bagian pokok dari kehidupan seseorang dengan kata-katanya sendiri. Jadi hal tahapan ini merupakan tahap terakhir yang berbentuk laporan tertulis hasil penelitian yang

dilakukan oleh peneliti dengan judul “Hukum suntik kebiri bagi pelaku kejahatan seksual perspektif ulama’ NU Tulungagung”.